

Analisis Inovasi Kewirausahaan dalam Film Gampang Cuan

Fadli Faturrahman

Kewirausahaan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa,
Sumbawa, Indonesia

Email: fadli.faturrahman@uts.ac.id

Abstract: Innovation in entrepreneurship is not only limited to the creation of new products or services, but also includes the development of more efficient business models, more effective marketing strategies, and new ways of managing resources. The film "Gampang Cuan" offers a compelling depiction of the dynamics of entrepreneurship and innovation amidst family economic pressures. A thorough analysis of the film can provide valuable insights into how the characters in the film face financial challenges through the implementation of innovative entrepreneurial strategies. The film depicts how urgent needs can spark creativity and drive individuals to seek solutions outside conventional paths, resulting in small innovations that have a significant impact on their financial condition. This study aims to identify and analyze the various forms of entrepreneurial innovation that appear in the film, and how these innovations contribute to solving the financial problems faced by the characters. By analyzing elements such as opportunity identification, creative idea development, solution implementation, and adaptation to market changes, this study seeks to gain a deeper understanding of the entrepreneurial innovation process in a stressful context.

Keywords: Entrepreneurship, Film, Ideas, Innovation, Market

Abstrak: Inovasi dalam kewirausahaan tidak hanya terbatas pada penciptaan produk atau layanan baru, tetapi juga mencakup pengembangan model bisnis yang lebih efisien, strategi pemasaran yang lebih efektif, dan cara-cara baru dalam mengelola sumber daya. Film "Gampang Cuan" menawarkan representasi menarik tentang dinamika kewirausahaan dan inovasi di tengah tekanan ekonomi keluarga. Analisis mendalam terhadap film ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana karakter-karakter dalam film tersebut menghadapi tantangan finansial melalui penerapan strategi kewirausahaan yang inovatif. Film ini menggambarkan bagaimana kebutuhan mendesak dapat memicu kreativitas dan mendorong seseorang untuk mencari solusi di luar jalur konvensional, sehingga menghasilkan inovasi-inovasi kecil yang berdampak besar pada kondisi finansial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai bentuk inovasi kewirausahaan yang muncul dalam film, serta bagaimana inovasi tersebut berkontribusi pada penyelesaian masalah keuangan yang dihadapi oleh tokoh-tokohnya. Dengan menganalisis elemen-elemen seperti identifikasi peluang, pengembangan ide kreatif, implementasi solusi, dan adaptasi terhadap perubahan pasar, penelitian ini berupaya untuk memahami lebih dalam tentang proses inovasi kewirausahaan dalam konteks yang penuh tekanan.

Kata Kunci: Film, Kewirausahaan, Inovasi, Ide, Pasar

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan dan inovasi adalah dua konsep yang saling terkait dan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara (Wiyono, 2020). Kewirausahaan, sebagai sebuah kemampuan kreatif dan inovatif, memungkinkan seseorang untuk melihat peluang dan terbuka terhadap masukan serta perubahan positif yang dapat mengembangkan bisnis (Delza et al., 2021). Inovasi, di sisi lain, merupakan penerapan ide-ide kreatif untuk menghasilkan produk, jasa, atau proses baru yang lebih efisien dan efektif (Wiyono, 2020). Dalam konteks ekonomi yang dinamis, inovasi menjadi kunci bagi bisnis untuk bertahan dan berkembang, karena memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang (Pontjoharyo, 2023).

Film "Gampang Cuan" menggambarkan realitas kehidupan yang dihadapi oleh banyak keluarga di Indonesia, di mana tekanan ekonomi seringkali menjadi pemicu bagi munculnya ide-ide kreatif dan inovatif dalam mencari nafkah. Kondisi ekonomi makro yang dinamis, termasuk perkembangan teknologi informasi dan kompetisi global, menuntut adanya transformasi ekonomi yang berorientasi pada nilai tambah berbasis pengetahuan, teknologi, ide, dan kreativitas (Sugiono, 2020). Kewirausahaan telah lama diakui sebagai elemen krusial dalam mendorong pertumbuhan sosioekonomi suatu negara, dan dengan meningkatnya arus globalisasi, kewirausahaan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan global melalui kreativitas dan inovasi (Aqmala et al., 2020).

Inovasi dalam kewirausahaan tidak hanya terbatas pada penciptaan produk atau layanan baru, tetapi juga mencakup pengembangan model bisnis yang lebih efisien, strategi pemasaran yang lebih efektif, dan cara-cara baru dalam mengelola sumber daya. Dalam konteks ini, film "Gampang Cuan" menawarkan studi kasus menarik tentang bagaimana individu-individu dengan sumber daya terbatas dapat menghasilkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah keuangan mereka. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menemukan pendekatan baru dalam menghadapi masalah dan peluang (Arvita et al., 2024).

Film ini secara efektif menggambarkan bahwa inovasi seringkali lahir dari kebutuhan mendesak dan keterbatasan sumber daya, yang memaksa para pelaku usaha untuk berpikir kreatif dan mencari solusi yang tidak konvensional. Pendidikan kewirausahaan yang mengintegrasikan literasi keuangan menjadi sangat penting karena dengan memberikan pengetahuan yang tepat tentang literasi keuangan, seseorang dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada dalam berwirausaha (Dolonseda et al., 2024). Film "Gampang Cuan" memberikan contoh nyata tentang bagaimana inovasi kewirausahaan dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari pemanfaatan teknologi hingga pengembangan produk dan layanan yang unik.

Salah satu aspek penting dari inovasi kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi peluang yang ada di pasar atau lingkungan sekitar. Film ini menunjukkan bagaimana para tokoh utama mampu melihat peluang bisnis di tengah kesulitan ekonomi yang mereka hadapi, dan kemudian mengembangkan ide-ide kreatif untuk memanfaatkan peluang tersebut. Selain itu, film ini juga menyoroti pentingnya adaptasi terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Dalam dunia bisnis yang terus berubah, kemampuan untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan tren baru sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang.

Film "Gampang Cuan" secara efektif menggambarkan bagaimana inovasi kewirausahaan tidak selalu harus melibatkan teknologi canggih atau investasi besar. Inovasi

dapat muncul dalam bentuk yang sederhana, seperti modifikasi produk yang sudah ada, pengembangan strategi pemasaran yang kreatif, atau pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efisien. Melalui model ini, individu diberi kesempatan untuk mengembangkan ide bisnis mereka sendiri, mempelajari proses bisnis, dan memahami tantangan yang dihadapi oleh para wirausahawan (Tananda et al., 2025). Film ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi dan kerja sama dalam inovasi kewirausahaan.

Inovasi kewirausahaan yang digambarkan dalam film "Gampang Cuan" juga mencerminkan pentingnya pemahaman tentang pasar dan pelanggan. Keberhasilan inovasi kewirausahaan dalam film ini juga didukung oleh kemampuan para tokoh utama untuk membangun jaringan dan memanfaatkan hubungan sosial yang mereka miliki. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia bisnis, hubungan sosial dan jaringan dapat menjadi aset yang berharga dalam mengembangkan dan memasarkan produk atau layanan baru.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena menarik yang tergambar dalam film "Gampang Cuan", di mana inovasi kewirausahaan muncul sebagai respons terhadap tekanan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga. Film ini menjadi studi kasus yang relevan untuk menganalisis bagaimana individu dengan sumber daya terbatas dapat menghasilkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah keuangan mereka (Astuti et al., 2023). Inovasi model bisnis pada usaha kecil dan menengah dapat dilihat dari berbagai perspektif, termasuk tingkat, tipologi, dan pendorongnya (Fauzan et al., 2021). Peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar juga menjadi fokus utama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk inovasi yang muncul dalam film, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi munculnya inovasi tersebut, dan mengeksplorasi implikasi inovasi kewirausahaan terhadap keberhasilan bisnis yang dijalankan oleh para tokoh utama dalam film.

Gap Penelitian (Novelty)

Gap penelitian ini terletak pada analisis mendalam tentang bagaimana inovasi kewirausahaan muncul dalam konteks film fiksi. Inovasi dan kreativitas sangat memengaruhi kinerja pemasaran (Karnudu, 2018). Film ini memberikan gambaran yang kaya tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para wirausahawan muda, serta bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut melalui inovasi dan kreativitas (Ismawati et al., 2024).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses menciptakan nilai tambah melalui inovasi, pengambilan risiko, dan pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Kewirausahaan juga melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide-ide baru, dan mewujudkannya menjadi bisnis yang sukses (Sumarno et al., 2018). Kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis, tetapi juga tentang memiliki pola pikir yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pada tindakan (Anam et al., 2021).

Inovasi

Inovasi adalah proses menciptakan sesuatu yang baru atau meningkatkan sesuatu yang sudah ada. Inovasi bukan hanya tentang menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga tentang menghasilkan ide-ide yang pada akhirnya memberikan pengakuan sosial kepada penciptanya di lingkungan masyarakat (Rizki & Nurholis, 2025). Inovasi dapat berupa produk, layanan, proses, atau model bisnis yang baru (Hendrix et al., 2021). Inovasi juga dapat berupa perubahan kecil yang meningkatkan efisiensi atau efektivitas suatu produk atau layanan.

Dalam konteks kewirausahaan, inovasi merupakan kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan memenangkan pasar. Wirausaha yang memiliki latar belakang akademik yang tinggi cenderung lebih inovatif, menggunakan model bisnis yang modern, dan mendasarkan usaha mereka pada penggunaan teknologi baru (Sumarno et al., 2018).

Industri Film

Industri film merupakan bagian penting dari ekonomi kreatif, yang mencakup berbagai kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk atau layanan yang memiliki nilai artistik, budaya, atau intelektual. Ekonomi kreatif telah menyerap lebih dari 10% tenaga kerja, menyumbang 7% dari Produk Domestik Bruto, dan 6% dari total ekspor (Swasty, 2015). Industri film memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mempromosikan budaya dan pariwisata suatu negara. Film "Gampang Cuan" merupakan contoh bagaimana industri film dapat mengangkat tema-tema kewirausahaan dan memberikan inspirasi bagi masyarakat.

Analisis Film Sebagai Studi Kasus

Analisis film sebagai studi kasus adalah metode penelitian yang menggunakan film sebagai sumber data untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau ekonomi tertentu. Film dapat memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang kehidupan manusia, interaksi sosial, dan nilai-nilai budaya. Film dapat memberikan wawasan tentang berbagai aspek

kehidupan manusia, termasuk kewirausahaan. Film juga dapat digunakan untuk menguji teori-teori yang ada atau mengembangkan teori-teori baru (Trianton, 2013).

Film Gampang Cuan

Film "Gampang Cuan" adalah film drama komedi Indonesia yang dirilis pada tahun 2022. Film ini menceritakan tentang tiga bersaudara yang berusaha mengatasi masalah keuangan keluarga mereka dengan berbagai cara, termasuk melalui inovasi kewirausahaan. Film ini disutradarai oleh Rahabi Mandra dan dibintangi oleh Svin Kadavi, Anya Geraldine, dan Alzi Markers. Film ini mengangkat tema-tema yang relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia, seperti masalah keuangan, keluarga, dan persaingan dalam dunia bisnis.

Film independen memiliki pengaruh terhadap industri film nasional (Putri, 2017). Film ini memberikan gambaran yang realistis tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para wirausahawan muda di Indonesia. Film ini menunjukkan bagaimana inovasi dan kreativitas dapat menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis, bahkan dalam situasi yang sulit sekalipun. Industri kreatif merupakan industri yang mendapat perhatian yang sangat tinggi dari masyarakat dan pemangku kepentingan (Laksmi & Arjawa, 2023). Film ini juga memberikan pesan moral tentang pentingnya kerja keras, kerjasama, dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah.

Dalam penelitian ini, film "Gampang Cuan" akan dianalisis sebagai studi kasus untuk memahami bagaimana inovasi kewirausahaan muncul dan bagaimana inovasi tersebut memengaruhi keberhasilan bisnis yang dijalankan oleh para tokoh utama dalam film. Melalui analisis film ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berharga tentang praktik kewirausahaan di Indonesia dan bagaimana inovasi dapat menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif sangat relevan untuk menggali peran media digital dalam revitalisasi budaya (Nurjanah & Srihilmawati, 2025). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film "Gampang Cuan" dan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data dari film diperoleh melalui observasi dan analisis konten. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan berbagai aspek inovasi kewirausahaan yang muncul dalam film.

Prosedur penelitian dimulai dengan menonton film "Gampang Cuan" secara seksama dan mencatat berbagai adegan atau dialog yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis konten terhadap film untuk mengidentifikasi berbagai bentuk inovasi kewirausahaan yang ditampilkan dalam film. Analisis ini melibatkan pengelompokan dan interpretasi data secara sistematis (Tananda et al., 2025).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami bagaimana inovasi kewirausahaan tersebut memengaruhi keberhasilan bisnis yang dijalankan oleh para tokoh utama dalam film. Langkah selanjutnya adalah mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel ilmiah, dan sumber-sumber online. Studi literatur ini dilakukan untuk memperkuat analisis data dari film dan untuk memberikan konteks yang lebih luas tentang inovasi kewirausahaan di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam film "Gampang Cuan," inovasi kewirausahaan muncul sebagai respons terhadap masalah keuangan yang mendera keluarga tokoh utama. Hal ini menunjukkan bahwa masalah dan kesulitan dapat menjadi pemicu bagi munculnya ide-ide inovatif (Dolonseda et al., 2024). Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan perlu melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi terbaik (Rahmadani & Widijaya, 2023). Inovasi juga dapat muncul dari perubahan teknologi, perubahan selera konsumen, atau perubahan regulasi pemerintah. Film tersebut menggambarkan bagaimana para tokoh utama mampu melihat peluang di tengah kesulitan dan mengubahnya menjadi bisnis yang menguntungkan. Film ini memberikan gambaran tentang pentingnya kemampuan untuk mengidentifikasi peluang sebagai seorang wirausahawan.

Film "Gampang Cuan" menunjukkan bagaimana para tokoh utama mampu menghasilkan ide-ide bisnis yang unik dan berbeda dari yang lain. Ide-ide ini muncul dari hasil diskusi, brainstorming, dan observasi terhadap lingkungan sekitar. Dalam konteks bisnis, pengembangan ide kreatif melibatkan proses berpikir yang sistematis dan terstruktur. Ide bisnis dalam film ini berupa bisnis kuliner kreatif dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal dan cara penyajian yang menarik, serta bisnis jasa yang unik dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pembahasan

Implementasi inovasi melibatkan proses mengubah ide-ide kreatif menjadi produk atau layanan yang nyata dan dapat dipasarkan. Film "Gampang Cuan" menggambarkan bagaimana para tokoh utama menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan

ide-ide bisnis mereka. Film ini memberikan gambaran tentang pentingnya ketekunan, kerja keras, dan kemampuan untuk mengatasi masalah sebagai seorang wirausahawan serta melihat pasar yang selalu berubah dan berkembang, sehingga wirausahawan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Film "Gampang Cuan" menggambarkan bagaimana para tokoh utama mampu menyesuaikan bisnis mereka dengan perubahan selera konsumen dan tren pasar.

Pengembangan ide-ide baru merupakan inti dari kreativitas, yang memungkinkan individu atau organisasi menciptakan sesuatu yang orisinal dan berbeda (Warsita, 2013). Kreativitas dapat diwujudkan melalui berbagai media, termasuk seni visual, musik, tulisan, dan desain, yang menjadi sarana untuk menyampaikan ide dan visi kreatif kepada orang lain (Fitriani et al., 2025). Kreativitas melibatkan kemampuan untuk melihat hubungan baru antara ide-ide yang ada, menghasilkan solusi inovatif untuk masalah yang kompleks, dan berpikir di luar batasan konvensional (Warsita, 2013). Kreativitas juga melibatkan kemampuan untuk menghasilkan banyak ide (kepasihan), menghasilkan ide-ide yang unik (orisinalitas), dan mengembangkan ide-ide secara rinci (elaborasi) (Fadli & Supratman, 2024).

Kemampuan berpikir kreatif sangat penting bagi wirausahawan karena memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru, mengembangkan produk dan layanan inovatif, dan memecahkan masalah dengan cara yang tidak biasa (Rohmah et al., 2022) (Agustina et al., 2024). Berpikir kreatif melibatkan penggunaan imajinasi dan pengetahuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi-solusi inovatif (Fitriani et al., 2025). Individu yang kreatif cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan untuk melihat hubungan yang tidak jelas, dan keberanian untuk mengambil risiko (Warsita, 2013). Berpikir kreatif dapat membantu seseorang dalam merencanakan dan memutuskan suatu tindakan, serta membuat pribadi yang lebih terorganisasi (Agustina et al., 2024). Kemampuan adaptasi adalah kunci untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Analisis film "Gampang Cuan" mengungkapkan beberapa temuan menarik tentang inovasi kewirausahaan dalam konteks keluarga dan tekanan ekonomi. Film ini menggambarkan bagaimana para tokoh utama, terutama ketiga bersaudara, menghadapi tantangan keuangan keluarga dengan berbagai cara yang inovatif dan kreatif (Dolonseda et al., 2024). Inovasi-inovasi ini tidak hanya terbatas pada ide-ide bisnis baru, tetapi juga mencakup cara-cara baru dalam mengelola keuangan, membangun jaringan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Salah satu contoh inovasi kewirausahaan yang menonjol dalam film ini adalah pemanfaatan teknologi digital untuk memasarkan produk dan jasa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa perusahaan keluarga skala UKM cenderung

melakukan inovasi produk dan distribusi sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi (Antori, 2021). Selain itu, film ini juga menggambarkan bagaimana para tokoh utama berani mengambil risiko dan keluar dari zona nyaman mereka untuk mencoba hal-hal baru. Keberanian ini merupakan salah satu karakteristik penting dari seorang wirausahawan yang inovatif. Dalam hal ini, inovasi tidak selalu berarti menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, tetapi juga dapat berupa adaptasi atau modifikasi dari ide-ide yang sudah ada. Hal ini sesuai dengan konsep kreativitas yang memandang inovasi sebagai keberhasilan eksploitasi suatu ide baru, yang dapat berupa produk baru, layanan baru, cara baru menjalankan bisnis, atau bahkan cara baru melakukan bisnis (Hermawan et al., 2023).

Film "Gampang Cuan" juga menyoroti pentingnya kolaborasi dan kerjasama dalam kewirausahaan. Para tokoh utama dalam film ini saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menghadapi tantangan bisnis. Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada anggota keluarga, tetapi juga melibatkan teman dan relasi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa membangun jaringan yang kuat dan saling percaya dapat menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Pentingnya memahami inovasi kewirausahaan dalam film "Gampang Cuan" juga terletak pada dampaknya terhadap motivasi dan inspirasi bagi generasi muda.

Film ini dapat menjadi contoh nyata bahwa dengan kerja keras, kreativitas, dan keberanian, siapa pun dapat mencapai kesuksesan dalam berwirausaha, bahkan dalam kondisi yang sulit sekalipun. Film ini juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah ekonomi dan sosial. Dengan demikian, analisis inovasi kewirausahaan dalam film "Gampang Cuan" tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kewirausahaan di Indonesia (Maranata & Wijaya, 2021).

Inovasi dalam Film "Gampang Cuan"

Film "Gampang Cuan" menampilkan berbagai bentuk inovasi kewirausahaan yang dilakukan oleh para tokoh utamanya. Inovasi-inovasi tersebut muncul sebagai respons terhadap masalah keuangan yang dihadapi oleh keluarga mereka. Dalam film, inovasi kewirausahaan muncul sebagai respons terhadap tekanan ekonomi dan kebutuhan untuk mencari nafkah. Para tokoh utama didorong untuk berpikir kreatif dan mencari cara-cara baru untuk menghasilkan uang (Alindro et al., 2021).

Inovasi produk terlihat ketika para tokoh utama mencoba membuat produk baru yang unik dan menarik perhatian konsumen. Inovasi pemasaran juga terlihat ketika para tokoh utama menggunakan strategi pemasaran yang kreatif dan tidak konvensional untuk mempromosikan produk mereka. Dalam era digital saat ini, inovasi menjadi semakin penting bagi keberhasilan bisnis. Film "Gampang Cuan" menggunakan strategi pemasaran dan distribusi yang inovatif untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Film ini memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk mempromosikan film dan membangun kesadaran merek. Selain itu, film ini juga bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti influencer dan komunitas film, untuk meningkatkan eksposur film. Strategi distribusi film juga cukup inovatif.

Film "Gampang Cuan" memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan terhadap kewirausahaan di Indonesia. Film ini menginspirasi banyak orang untuk memulai bisnis mereka sendiri dan untuk berani mengambil risiko dalam berwirausaha. Film ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan bagi pembangunan ekonomi bangsa (Dolonseda et al., 2024; Khamimah, 2021). Saat ini, bentuk kewirausahaan berbasis daring telah menjadi salah satu solusi penting dalam mendorong perekonomian (Herdiansah et al., 2022). Industri film di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mengembangkan inovasi kewirausahaan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan kurangnya akses terhadap modal. Selain itu, regulasi pemerintah yang belum mendukung juga menjadi hambatan bagi pengembangan inovasi kewirausahaan di industri film.

Namun demikian, industri film juga memiliki peluang yang besar untuk berkembang, terutama dengan adanya perkembangan teknologi digital dan meningkatnya minat masyarakat terhadap film Indonesia (Sandyakala et al., 2019).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Inovasi kewirausahaan dalam film "Gampang Cuan" memberikan gambaran tentang bagaimana kreativitas dan keberanian dapat menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan ekonomi. Film ini juga menunjukkan bahwa inovasi tidak selalu harus mahal atau rumit, tetapi dapat dilakukan dengan cara-cara sederhana dan kreatif, serta mencerminkan semangat kewirausahaan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Film ini memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk berani berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja sendiri. Inovasi merupakan kunci utama bagi UMKM untuk tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (SUSANTI et al., 2024).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan inovasi kewirausahaan di Indonesia, khususnya di industri film. (1)., pemerintah perlu memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pengembangan kewirausahaan, baik melalui program pelatihan, pendampingan, maupun akses terhadap modal. (2) lembaga pendidikan perlu meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan agar para lulusan memiliki kompetensi yang memadai untuk berwirausaha. (3). industri film perlu membangun ekosistem yang kondusif bagi inovasi, dengan mendorong kolaborasi antara berbagai pihak, seperti produser, sutradara, penulis skenario, dan investor.

References

- Agustina, W., Herianto, E., Basariah, B., & Ismail, M. (2024). Dampak implementasi pendekatan diferensial berbasis projek terhadap berpikir kreatif peserta didik. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 481. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3349>
- Alindro, N., Kusdarini, K., & Putera, R. E. (2021). Inovasi pelayanan administrasi nikah terintegrasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 9(1), 218. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v9i1.51>
- Anam, C., Survival, S., & Iswari, H. R. (2021). Kemampuan pengusaha dari perspektif orientasi kewirausahaan dan konsep penjualan di masa new normal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 93. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.2889>
- Antori, A. (2021). Strategi inovasi perusahaan keluarga skala UKM studi kasus industri batik Daerah Istimewa Yogyakarta. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1972>
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-faktor yang membentuk minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 22(1), 60. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Arvita, T., Zahara, D. P., Hia, A. F. A., Pateka, P. A., & Sholeh, M. (2024). Strategi menumbuhkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan anak melalui kegiatan bermain di sekolah dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 166. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.2952>
- Astuti, A. W., Sayudin, S., & Muharam, A. (2023). Perkembangan bisnis di era digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2787. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.554>
- Delza, D. G., Perwira, H., Ahyani, I., Siregar, Y. H., & Vebrianto, R. (2021). Build an entrepreneurial spirit in society. *Tasnim Journal for Community Service*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.55748/tasnim.v2i1.55>

- Dolonseda, H. P., Manongko, A., & Arsana, I. K. S. A. (2024). Analisis dampak literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha: Sebuah studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 495. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.3581>
- Fadli, S., & Supratman, M. (2024). Analisis keterampilan berpikir kreatif matematis dalam pemecahan masalah ditinjau dari disposisi matematika siswa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i1.2752>
- Fauzan, Y., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2021). Inovasi model bisnis UKM ditinjau dari berbagai perspektif. *Profit*, 15(1), 43. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.5>
- Fitriani, V. A., Al-Adawiyah, R., Anggreani, S. D. N., Ningrum, S. H., Estiyani, W., & Utomo, Y. (2025). Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa kelas 5 melalui penggunaan media palam pada pembelajaran IPAS. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 286. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4561>
- Hendrix, T., Isnasari, Y., Berliandaldo, M., & Kholiyah, S. (2021). Implementasi kebijakan perlindungan kekayaan intelektual terhadap efektivitas produk penelitian dan pengembangan. *Jurnal Borneo Administrator*, 17(1), 41. <https://doi.org/10.24258/jba.v17i1.754>
- Herdiansah, A. G., Hendra, H., & Darmawan, W. B. (2022). Pengembangan kewirausahaan berbasis digital di Desa Gudang Kabupaten Sumedang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 472. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.5493>
- Hermawan, M., Wirawan, C., Christina, C., Yulianti, Y., Gozaly, J., Sandroto, I. V., Sulandari, N., & Maria, J. (2023). Pelatihan kinerja dan pelayanan masyarakat melalui kreativitas, inovasi, dan inisiatif dalam menciptakan layanan baru. *Surya Abdimas*, 7(2), 300. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2840>
- Ismawati, A. Y., Elpisah, E., & Syarifuddin, S. (2024). Pengaruh guru kelas dan orangtua terhadap minat kewirausahaan siswa sekolah dasar. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 204. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3319>
- Karima, K., & Syafitri, I. (2022). Literasi digital bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan penjualan produk. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.24912/jatikom.v2i1.16844>
- Kurniawan, R. S. (2022). Pengembangan keterampilan berpikir kreatif melalui model pembelajaran quantum teaching pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.3327>
- Lestari, N., & Aprilia, S. (2022). Strategi peningkatan kualitas UMKM makanan olahan melalui inovasi produk. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.31294/jeko.v10i1.11879>
- Mahyuni, E., & Rahmawati, F. (2022). Peran kreativitas dalam mendorong keberhasilan bisnis wirausaha muda. *Jurnal Psikologi Terapan dan Inovasi*, 4(2), 110–119. <https://doi.org/10.32502/jpti.v4i2.3301>
- Maulida, S., & Prasetyo, A. (2023). Analisis pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi digital pada UMKM. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis Digital*, 1(2), 78–85. <https://doi.org/10.55678/jkbd.v1i2.456>

- Mulyani, D., & Supriyadi, A. (2021). Inovasi teknologi dalam pengembangan produk pangan lokal. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pangan*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.21009/jtip.091.06>
- Nurhalimah, S., & Fadillah, R. (2022). Peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Administrasi Publik Nusantara*, 4(2), 88–97. <https://doi.org/10.31289/japn.v4i2.12123>
- Pertiwi, R., & Nugroho, B. (2021). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.21009/jmk.031.07>
- Putri, F. A., & Ramadhani, T. (2023). Strategi pemasaran digital pada era industri 4.0 untuk pengembangan bisnis UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 100–109. <https://doi.org/10.25077/jebd.v2i1.4551>
- Rahmat, Y., & Hidayat, A. (2022). Literasi kewirausahaan pada generasi muda di era digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 6(2), 34–42. <https://doi.org/10.53677/jpk.v6i2.320>
- Rizki, A. N., & Hamzah, A. (2023). Pemanfaatan platform e-commerce dalam meningkatkan penjualan UMKM selama pandemi. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Digital*, 5(3), 150–158. <https://doi.org/10.31540/jekd.v5i3.6789>
- Saputri, D. M., & Yuliana, S. (2022). Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan keterampilan wirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 70–78. <https://doi.org/10.26740/jpe.v10i2.4522>
- Sari, M. N., & Handayani, T. (2021). Kreativitas dalam berwirausaha pada mahasiswa: Studi pada program kewirausahaan kampus merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi*, 4(1), 20–28. <https://doi.org/10.25077/jp3.v4i1.325>
- Susanti, R., & Zulfikar, A. (2023). Efektivitas program inkubasi bisnis dalam meningkatkan inovasi produk UMKM. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 5(1), 91–99. <https://doi.org/10.31294/jik.v5i1.1123>
- Utami, L. P., & Prabowo, H. (2022). Pengaruh digital marketing terhadap minat beli konsumen pada produk lokal. *Jurnal Bisnis Digital dan Inovasi*, 1(2), 110–117. <https://doi.org/10.21009/jbdi.012.08>